

Upaya Guru Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Matematika Selama Pandemi *Covid-19* di Kelas V SDN 14 Sungai Raya

Author:

Heliani Kristina¹

Suriyana²

Muhammad Aqmal

Nurchahyo³

Affiliation:

Universitas Nahdlatul Ulama

Kalimantan Barat^{1,2,3}

Corresponding email

heliani.kristina13@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 2022-03-11

Accepted: 2022-04-04

Published: 2022-04-04



*This is an Creative Commons License
This work is licensed under a Creative
Commons Attribution-NonCommercial
4.0 International License*

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran Matematika di kelas V SDN 14 Sungai Raya selama pandemi *Covid-19* dan upaya guru dalam mengatasinya. Sehingga guru mengalami banyak kendala dalam pembelajaran matematika yang diajarkan secara daring. Kendala-kendala dari orang tua/wali tersebut berupa latar belakang orang tua/wali yang berbeda. Contoh dari segi pendidikan adalah kurangnya pengetahuan orang tua/wali terhadap materi ajar, dari segi matapencarian adalah pekerjaan atau kesibukan yang beragam dari orang tua/wali, dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan subjeknya adalah guru kelas V A, B, dan C SDN 14 Sungai Raya Kubu Raya, Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Upaya gurumenunjukan bahwa pembelajaran Matematika selama pandemi *Covid-19* kelas V SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan secara daring/online dengan 100% memanfaatkan *WhatsApp*, 66,67%. Dari hasil penelitian yang bahwa upaya guru dalam mengatasi kendala dalam belajar matematika pada saat masa covid sebagai berikut (1) guru mencari sumber belajar lain seperti *You Tube*, *Google* dan televisi (2) kendala pengawasan orang tua diminimalisasi dengan melakukan kompromi dengan orang tua, meminta perwakilan untuk mengawasi siswa belajar dari rumah, dan mendatangi orang tua di rumah bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas (3) kendala penilaian diminimalisasi dengan melakukan kesepakatan bersama orang tua untuk menentukan nilai, melakukan croscek di sekolah secara perseorangan dan dari hasil croscek diambil untuk menjadi nilai siswa.

Kata kunci: Pembelajaran Matematika, Masa Pandemi Covid-19

Pendahuluan

Dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat pesat berkembang dalam aspek kehidupan manusia. Tidak terkecuali dalam aspek pendidikan. Satu diantara dampak dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah masyarakat memperoleh pengetahuan atau wawasan dari internet dengan sangat mudah melalui *smartphone* atau *gadget* yang mereka miliki.

Aspek pendidikan di era revolusi industri memiliki tantangan-tantangan tersendiri yang harus diselesaikan agar Indonesia khususnya dapat mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju. Satu diantara bentuk adaptasi Indonesia pada era ini adalah mulai memanfaatkan internet dalam penyelenggaraan program pendidikan, yakni program pembelajaran daring atau sistem *E-learning* atau *online learning* khususnya di beberapa sekolah dasar.(Sabron dkk, 2019: 31) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Sabron dkk, 2019: 30 menyatakan bahwa pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interksi yang berlangsung antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi oleh pendidik dengan peserta didik dalam pembelajaran daring berlangsung secara *online* dengan bantuan

internet. Sistem pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet tentunya memiliki kendala-kendala yang dapat menghambat proses pembelajaran. Kondisi pandemi yang membuat pembelajaran yang sebelumnya dilaksanakan secara tatap muka berubah menjadi pembelajaran daring secara mendadak. Menurut Henry (2020: 301) sejumlah guru mengalami kendala ketika melaksanakan pembelajaran daring diantaranya aplikasi pembelajaran, jaringan internet dan gawai, pengelolaan pembelajaran, penilaian dan pengawasan.

Pandemi *Covid-19* yang melanda dunia, tidak terkecuali Indonesia berdampak pada sebagian besar aspek kehidupan manusia. Satu diantara aspek kehidupan yang terkena imbasnya adalah dunia pendidikan. Menindaklanjuti pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia, pemerintah menetapkan beberapa regulasi untuk mengurangi dampak persebaran virus ini. Satu diantaranya adalah Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Berskala Besar Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*. Pasal 4 ayat satu (1) dan dua (2) dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 (Suharyanto, 2020) adalah sebagai berikut.

- (1) Pembatasan Sosial Berskala Besar paling sedikit meliputi:
 - a. peliburan sekolah dan tempat kerja;
 - b. pembatasan kegiatan keagamaan; dan/atau
 - c. pembatasan kegiatan di tempat atau fasilitas umum.
- (2) Pembatasan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a dan huruf b harus tetap mempertimbangkan kebutuhan pendidikan, produktivitas kerja, dan ibadah penduduk.

Pembatasan sosial dalam dunia pendidikan menjadikan pembelajaran yang dilakukan di sekolah melalui tatap muka secara langsung tidak dapat dilaksanakan dengan tujuan untuk mengurangi persebaran dari *Covid-19*. Hal ini merupakan tantangan terbesar bagi dunia pendidikan pada akhir semester genap tahun ajaran 2019/2020 hingga saat ini, yaitu tahun ajaran 2020/2021. Terutama dalam mencapai cita-cita bangsa Indonesia yang termuat dalam alenia ke empat (4) Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 45).

Pandemi *Covid-19* yang melanda Indonesia mengharuskan pemerintah mengeluarkan kebijakan tersebut dan menjadikan pembelajaran daring sebagai satu diantara alternatif dalam aspek pendidikan. Kurang lebih ada dua belas platform pembelajaran daring atau *online* yang dapat diakses oleh siswa di seluruh Indonesia yang memiliki akses internet. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI, bekerjasama dengan berbagai platform agar dapat menyediakan aplikasi pembelajaran daring. Pembelajaran daring yang dapat kita akses tersebut diantaranya adalah Rumah belajar, Meja kita, *Icando*, *IndonesiAx*, *Google for education*, Kelas pintar, *Microsoft office 365*, *Quipper school*, Ruang guru, Sekolahmu, *Zenius*, *Cisco webex*.

Berbagai upaya dilakukan oleh sekolah, seperti halnya adalah Sekolah Dasar Negeri (SDN) 14 Sungai Raya dan lebih khususnya mata pelajaran Matematika kelas V. Upaya yang dilakukan oleh pihak pendidik atau guru adalah melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring). Penerapan upaya tersebut tidak lepas dari berbagai pro dan kontra terutama dari orang tua/wali siswa.

Berdasarkan hasil diskusi dan observasi lapangan selama peneliti melaksanakan Program Pengenalan Lapangan 2 (PPL 2) di SDN 14 Sungai Raya, pembelajaran selama pandemi *Covid-19* dilakukan secara daring. Pembelajaran Daring yang dilaksanakan disekolah tersebut menggunakan aplikasi *online*, yaitu *WhatsApp/ WhatsApp Group* yang diharapkan dapat menunjang dalam penyampaian materi ataupun soal

dari guru kepada siswa atau orang tua/wali siswa. Melalui pembelajaran daring diharapkan kepada orang tua/wali dan siswa lebih aktif dalam memantau materi dan tugas yang diberikan melalui *WhatsApp/WhatsApp Group*. Pembelajaran daring memerlukan peran aktif orang tua/wali agar apa yang disampaikan guru untuk dapat diteruskan kembali kepada siswa dan membimbing anak-anak mereka masing-masing saat pembelajaran di rumah dilaksanakan.

Diskusi yang dilakukan peneliti dengan Wali kelas V A, B, C di SDN 14 Sungai Raya selama PPL 2 adalah guru menyatakan mengalami banyak kendala dalam mengajar mata pelajaran matematika terutama selama pandemi *Covid-19*. Pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi *Covid-19* mewajibkan siswa untuk belajar dari rumah atau dengan kata lain tidak adanya pembelajaran tatap muka. Sehingga guru mengalami banyak kendala dalam pembelajaran matematika yang diajarkan secara daring.

Permasalahan lain yang dialami oleh beberapa orang tua/wali siswa yang terkendala dalam membimbing anak mereka selama pembelajaran di rumah dilaksanakan. Kendala-kendala dari orang tua/wali tersebut berupa latar belakang orang tua/wali yang berbeda. Contoh dari segi pendidikan adalah kurangnya pengetahuan orang tua/wali terhadap materi ajar, dari segi matapencarian adalah pekerjaan atau kesibukan yang beragam dari orang tua/wali, dan lain sebagainya.

Berdasarkan beragam permasalahan di SDN 14 Sungai Raya selama pandemi *Covid-19* yang telah dijabarkan diatas, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan upaya guru mengatasi kendala dalam pembelajaran matematika di masa pandemi *Covid-19* kelas V SDN 14 Sungai Raya

Studi Literatur

Media pembelajaran

Media adalah pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan, dengan demikian media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan (Rusman 2013;169) sedang kan **pembelajaran** bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri. Munir (Abidin, Zainal & dkk. (2020) Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik. Jadi Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dan dengar termasuk teknologi perangkat keras. (Rusman 2013;170) Media pembelajaran digunakan sebagai sarana pembelajaran di sekolah bertujuan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Macam- macam media pembelajaran

Macam media pembelajaran menurut Widyastuti (2017) **Media visual** yakni jenis media yang digunakan hanya mengandalkan indra penglihatan misalnya media cetak, seperti buku, peta, jurnal, gambar, dan lain sebagainya.

Media audio yakni jenis media yang digunakan hanya mengandalkan pendengaran saja, misalnya tape recorder dan radio.

Media audio visual yaitu jenis media yang digunakan dengan mengandalkan indra penglihatan dan pendengaran misalnya film, video, program tv dsb.

Multimedia yaitu media yang melibatkan beberapa jenis media dan peralatan secara terintegrasi dalam suatu proses atau kegiatan belajar mengajar. Jenis-jenis media pembelajaran dapat disimpulkan bahwa media memiliki berbagai jenis bentuk dengan kelebihan masing-masing, dalam penerapan media seorang guru harus menyesuaikan dengan isi materi, kebutuhan peserta didik, serta pertimbangan segi dana dan kerumitan saat menggunakan.

Tujuan media pembelajara

Media yang digunakan dalam pembelajaran harus sesuai dengan kondisi sekolah, peserta didik serta pemilihan media harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Ayuningtyas (2011) menyatakan bahwa “tujuan pemanfaatan media dalam proses pembelajaran adalah untuk mengefektifkan dan mengefisiensikan proses pembelajaran”.

Tujuan penggunaan media pembelajaran secara umum menurut Lestari, Ariani, & Ashadi (2014) adalah membantu guru dalam menyampaikan pesan-pesan atau materi pelajaran kepada siswanya agar pesan lebih mudah dimengerti, lebih menarik dan lebih menyenangkan bagi peserta didik. Tujuan penggunaan media pembelajaran secara khusus yakni: 1) Memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan bervariasi sehingga merangsang minat peserta didik untuk belajar. 2) Menumbuhkan sikap dan keterampilan tertentu dalam bidang teknologi. 3) Menciptakan situasi belajar yang tidak mudah dilupakan oleh peserta didik. 4) Untuk mewujudkan situasi belajar yang efektif. 5) Untuk memberikan motivasi belajar kepada peserta didik (Rahmatia, Monawati, & Darnius, 2017).

Manfaat media pembelajara

Sudjana dan Rivai (2010) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, yaitu : (a). Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. (b). Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran. (c). Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga peserta didik tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran. (d.) Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain

Metode Penelitian

Metode dalam Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif dan subjeknya adalah guru kelas V A, B, dan C SDN 14 Sungai Raya Kubu Raya, Teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumen. Sumber data berasal dari tiga orang narasumber, yaitu wali kelas V A, B, C, lembar angket, lembar observasi yang berupa dokumen dan foto-foto dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. **Instrumen Penelitian** Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara terstruktur, pedoman angket tertutup serta pedoman dokumentasi (terlampir). Pedoman wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data

Pedoman Wawancara/observasi

Wawancara dilaksanakan pada tiga narasumber, yaitu guru wali kelas V A, B, dan C untuk mengetahui kendala dan upaya apa saja yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi atau meminimalisir kendala yang muncul ketika pembelajaran matematika selama masa pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya. Beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber adalah sebagai berikut.

- 1) Apakah pembelajaran Matematika selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan dalam jaringan (daring)/*online*?
- 2) Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/*online* selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan *WhatsApp*, *Google Classroom*, Media Sosial, ataupun *Email* ?
- 3) Apakah kendala yang dialami selama pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/*online* selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya adalah jaringan, penyampaian materi, pengawasan orang tua ataupun penilaian?
- 4) Adakah upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala jaringan, penyampaian materi, pengawasan orang tua ataupun penilaian yang muncul selama pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/*online* selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 5) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala **jaringan** yang muncul selama pembelajaran dalam jaringan (daring)/*online* selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 6) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala **penyampaian materi** yang muncul selama pembelajaran dalam jaringan (daring)/*online* selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 7) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala **pengawasan orang tua** yang muncul selama pembelajaran dalam jaringan (daring)/*online* selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 8) Bagaimana upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala **penilaian** yang muncul selama pembelajaran dalam jaringan (daring)/*online* selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?

Pedoman Angket

No	Deskripsi	Tanggapan	
		Ya	Tidak
1	Apakah pembelajaran Matematika selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan dalam jaringan (daring)/ <i>online</i> ?		
2	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/ <i>online</i> selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan <i>WhatsApp</i> ?		
3	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/ <i>online</i> selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan <i>Google Classroom</i> ?		
4	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/ <i>online</i> selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan Media Sosial ?		
5	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/ <i>online</i> selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan <i>Email</i> ?		

- 6 Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala **jaringan**?
- 7 Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala **penyampaian materi**?
- 8 Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala **pengawasan orang tua**?
- 9 Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala **penilaian**?
- 10 Apakah guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala **jaringan** yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 11 Apakah guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala **penyampaian materi** yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 12 Apakah guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala **pengawasan orang tua** yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 13 Apakah guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala **penilaian** yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?

Hasil

Hasil wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban (N1.2.3)
1	Apakah pembelajaran Matematika selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan dalam jaringan (daring)/online?	Iya. Pembelajaran Matematika kelas V dilaksanakan secara daring. Tetapi pembelajaran daring ini dirasa sangat tidak maksimal. Hal ini dikarenakan di SDN 14 Sungai Raya sempat mengadakan pembelajaran tatap muka selama 2 minggu, dan hasilnya pembelajaran Matematika yang sudah diberikan selama pembelajaran daring ketika diulang kembali siswa mayoritas tidak paham.
2	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan <i>WhatsApp</i> , <i>Google Classroom</i> , Media Sosial, ataupun <i>Email</i> ?	Media yang digunakan dalam pembelajaran daring untuk pembelajaran Matematika kelas V A SDN 14 Sungai Raya adalah <i>WhatsApp Group</i> .
3	Apakah kendala yang dialami selama pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya adalah jaringan, penyampaian materi, pengawasan orang tua ataupun penilaian?	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V A dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya terkendala oleh jaringan, penyampaian materi, pengawasan orang tua dan penilaian. Pengawasan orang tua menjadi kendala karena orang tua yang seharusnya mengawasi siswa dalam belajar atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui media <i>WhatsApp</i> tetapi pada kenyataannya orang tua yang mengerjakan tugas siswa. Kendala jaringan juga merupakan kendala yang cukup besar, karena pada awal pembelajaran daring banyak siswa yang tidak mempunyai gawai atau <i>HP Android</i> . Penyampaian materi diberikan dengan membagikan video pembelajaran, namun terkendala karena siswa tidak pahan. berbeda dengan pembelajaran tatap muka yang bisa saling berinteraksi langsung terkait

- Adakah upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala jaringan, penyampaian materi, pengawasan orang tua ataupun penilaian yang muncul selama pembelajaran Matematika dalam jaringan (*daring/online*) selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 4
- Bagaimana upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala **jaringan** yang muncul selama pembelajaran dalam jaringan (*daring/online*) selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 5
- Bagaimana upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala **penyampaian materi** yang muncul selama pembelajaran dalam jaringan (*daring/online*) selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 6
- Bagaimana upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala **pengawasan orang tua** yang muncul selama pembelajaran dalam jaringan (*daring/online*) selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 7
- Bagaimana upaya guru dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala **penilaian** yang muncul selama pembelajaran dalam jaringan (*daring/online*) selama pandemi *Covid-19* di SDN 14 Sungai Raya?
- 8
- materi yang belum dipahami, dengan pembelajaran daring hal tersebut sulit untuk dilaksanakan. Penilaian menjadi kendala karena mayoritas tugas siswa yang mengerjakan adalah orang tuanya. Hal ini diketahui pada saat pelaksanaan himbauan pemerintah terkait pembelajaran tatap muka yang sempat dilaksanakan selama dua pekan, guru melakukan pengecekan ulang terkait materi yang telah disampaikan, namun siswa yang mayoritas nilainya bagus justru tidak paham akan materi yang telah disampaikan tersebut.
- Terkait kendala jaringan, penyampaian materi, pengawasan orang tua ataupun penilaian yang muncul selama pembelajaran Matematika kelas VA dalam jaringan (*daring/online*) selama pandemi Covid-19 di SDN 14 Sungai Raya, ternyata guru melakukan upaya tersendiri dalam mengatasi atau meminimalisasi kendala-kendala tersebut.
- Untuk mengatasi kendala jaringan, siswa yang tidak memiliki gawai atau *HP Android* dibentuk kelompok belajar yang terdiri dari 3-5 orang, dimana satu diantara siswa tersebut memiliki gawai atau *HP Android*. Alternatif lain dengan memanggil siswa bersangkutan untuk datang ke sekolah dan mengerjakan di sekolah secara langsung, namun dibagi waktunya agar tidak bersamaan mengingat kondisi saat ini, yaitu pandemi *Covid-19*.
- Kendala penyampaian materi diatasi atau diminimalisasi dengan menggunakan sumber belajar lain. Dengan bimbingan orang tua, siswa diminta untuk memanfaatkan sumber belajar lain. Contohnya dari *YouTube, google*, acara pembelajaran daring dari *TV*.
- Kendala pengawasan orang tua yang tidak dapat turut serta mengawasi siswa belajar di rumah dapat diwakilkan dengan saudara yang lebih tua, baik kakak kandung ataupun sepupu dan juga keluarga dari siswa atau siapapun yang bisa mendukung, membantu dan mengarahkan siswa untuk belajar dari rumah.
- Kendala penilaian adalah tugas yang diberikan bukan siswa yang mengerjakan, melainkan orang tuanya. Untuk mengatasi hal ini, guru memanggil siswa tersebut dan meminta untuk mengulang kembali pekerjaannya di sekolah secara langsung, tentunya dengan pembagian waktu dan sesuai dengan protokol kesehatan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Hasil angket

No	Aspek yang Diamati	Responden 1	Responden 2	Responden 3	Kesimpulan
1	Apakah pembelajaran Matematika selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan dalam jaringan (<i>daring/online</i>)?	Ya	Ya	Ya	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan dalam jaringan (<i>daring/online</i>).
2	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (<i>daring/online</i>) selama pandemi	Ya	Ya	Ya	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V selama

	<i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan <i>WhatsApp</i> ?				pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya menggunakan <i>WhatsApp</i> .
3	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan <i>Google Classroom</i> ?	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya tidak menggunakan <i>Google Classroom</i> .
4	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan <i>Media Sosial</i> ?	Ya	Tidak	Ya	Dua diantara tiga responden melaksanakan pembelajaran Matematika kelas V selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya menggunakan media sosial.
5	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya dilaksanakan menggunakan <i>Email</i> ?	Tidak	Tidak	Tidak	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya tidak menggunakan <i>Email</i> .
6	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala jaringan ?	Ya	Ya	Ya	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala jaringan.
7	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala penyampaian materi ?	Ya	Ya	Ya	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala penyampaian materi.
8	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala pengawasan orang tua ?	Ya	Ya	Ya	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala pengawasan orang tua.
9	Apakah pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala penilaian ?	Ya	Ya	Ya	Pelaksanaan pembelajaran Matematika kelas V selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya mengalami kendala penilaian.
10	Apakah guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala jaringan yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya?	Ya	Ya	Ya	Guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala jaringan yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika kelas V dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya.
11	Apakah guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala penyampaian materi yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya?	Ya	Ya	Ya	Guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala penyampaian materi yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika kelas V dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya.

12	Apakah guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala pengawasan orang tua yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya?	Ya	Ya	Ya	Guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala pengawasan orang tua yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika kelas V dalam jaringan (daring)/online selama pandemi Covid-19 di SDN 14 Sungai Raya.
13	Apakah guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala penilaian yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika dalam jaringan (daring)/online selama pandemi <i>Covid-19</i> di SDN 14 Sungai Raya?	Ya	Ya	Ya	Guru melakukan upaya untuk mengatasi atau meminimalisasi kendala penilaian yang terjadi pada saat pembelajaran Matematika kelas V dalam jaringan (daring)/online selama pandemi Covid-19 di SDN 14 Sungai Raya.

Pembahasan.

Kendala-kendala Pembelajaran Matematik

Jaringan menjadi kendala dalam pembelajaran Matematika selama pandemi *Covid-19* kelas V di SDN 14 Sungai Raya karena beberapa orang tua tidak memiliki gawai atau *HP Android* sehingga siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran secara daring/online. Selain itu, signal yang tidak memadai atau tidak terdapatnya *Wi-Fi* di rumah siswa, bahkan ada yang menyatakan bahwa tidak memiliki kuota ataupun pulsa untuk mengakses internet. Penyampaian materi juga menjadi problema selama pembelajaran daring/online khususnya untuk pembelajaran Matematika kelas V di SDN 14 Sungai Raya. Materi tidak tersampaikan dengan maksimal dengan berbagai alasan seperti tidak adanya kuota bahkan tidak memiliki gawai sehingga siswa ataupun orang tua tidak menerima materi dan tugas. Pemberian video pembelajaran yang dibagikan via *WhatsApp* dirasa tidak efektif, karena banyak dari siswa yang tidak kebingungan, ditambah lagi pembelajaran Matematika harus dijelaskan secara terperinci dan jelas, dan sangat diperlukan umpan balik dari siswa agar guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan. Dapat dikatakan hal ini sangat berbanding terbalik apabila pembelajaran dilaksanakan secara tatap muka yang dapat berinteraksi langsung dengan siswa, mendapat umpan balik dari siswa sehingga guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman siswanya terhadap materi ajar yang telah disampaikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa pengawasan orang tua cukup berperan penting dalam pembelajaran daring/online selama pandemi *Covid-19*. Bisa saja siswa mengerjakan tugasnya secara mandiri atau yang mengerjakan tugas yang diberikan adalah guru les, kakak, atau bahkan orang tuanya. Hal ini diketahui pada saat kondisi pandemi *Covid-19* mulai membaik dan pemerintah sempat menghimbau untuk pembelajaran dilakukan secara tatap muka lagi dengan mematuhi protokol kesehatan, yaitu selama kurang lebih dua minggu. Selama itu guru melakukan croscek terhadap materi Matematika yang telah disampaikan, dan ternyata hasilnya cukup mengecewakan. Seluruh siswa mendapatkan nilai bagus pada saat pembelajaran daring/online namun pada saat dicroscek secara tatap muka, nilai yang didapatkan menurun drastis, ada yang 30, ataupun 40.

Upaya Guru Mengatasi Kendala dalam Pembelajaran Matematika

Mengatasi kendala jaringan ini, dibentuklah kelompok belajar yang terdiri dari 3-5 orang. Satu diantaranya adalah siswa yang memiliki gawai. Ini juga merupakan satu diantara solusi bagi siswa atau orang tua yang

tidak memiliki gawai. Selain itu, untuk siswa yang tidak terjangkau atau kesulitan jaringan guru mempersilahkan orang tua/wali untuk mengambil materi secara langsung ke sekolah, pemberitahuan dibagikan melalui pesan singkat. Sekolah juga mengupayakan kerja sama dengan pihak ketiga terkait kendala jaringan ini. Sekolah menggandeng satu diantara provider seluler/internet, yaitu *Axis* untuk memberikan kuota gratis kurang lebih sebesar 14-15 GB kepada siswa dan guru di SDN 14 Sungai Raya. Pemberian kuota gratis dari *Axis* ini dirasa cukup membantu. Sekurang-kurangnya siswa dapat mengupdate tugas-tugas dan materi ajar yang dibagikan dari *WhatsApp*, sehingga diharapkan siswa tetap dapat mengikuti pembelajaran dengan lancar dari rumah.

Upaya lainnya adalah dengan mengumpulkan orang tua siswa untuk menyampaikan secara langsung materi yang dirasa cukup sukar dan perlu penjelasan lebih. Mengumpulkan orang tua siswa untuk mendapatkan penjelasan langsung dari guru bertujuan agar orang tua siswa dapat memahami materi ajar dan dapat membimbing siswa secara benar di rumah. Alternatif terakhir adalah dengan mengikut sertakan siswa pada saat pengumpulan tugas, bertujuan agar guru dapat bertanya langsung kepada siswa sehingga mengetahui sampai dimana pemahaman siswa terhadap materi ajar yang diberikan. Apabila siswa kurang menguasai atau tidak menguasai, maka disinilah peran guru untuk menjelaskannya secara langsung kepada masing-masing siswa dan memberikan soal setelah penjelasan agar guru mengetahui pemahaman siswa setelah penjelasan secara langsung oleh guru diberikan kepada masing-masing siswa.

Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah upaya guru dalam mengatasi belajar matematika selama pandemi covid 19 yaitu sebagai berikut memanfaatkan media sosial serta mengalami (1) kendala jaringan, (2) penyampaian materi, (3) pengawasan orang tua dan (4) penilaian. Upaya yang dilakukan guru adalah (1) kendala jaringan diminimalisasi dengan membentuk kelompok belajar bagi siswa yang tidak memiliki gawai, bekerjasama dengan provider seluler/internet, dan meminta orang tua untuk datang langsung ke sekolah mengambil materi ajar (2) kendala penyampaian materi diminimalisasi dengan mengumpulkan orang tua dan diberi penjelasan materi, siswa diminta turut hadir saat pengumpulan tugas untuk diberi penjelasan, dan memanfaatkan sumber belajar lain seperti *You Tube*, *Google* dan televisi (3) kendala pengawasan orang tua diminimalisasi dengan melakukan kompromi dengan orang tua, meminta perwakilan untuk mengawasi siswa belajar dari rumah, dan mendatangi orang tua di rumah bagi siswa yang tidak mengumpulkan tugas (4) kendala penilaian diminimalisasi dengan melakukan kesepakatan bersama orang tua untuk menentukan nilai, melakukan croscek di sekolah secara perseorangan dan dari hasil croscek diambil untuk menjadi nilai siswa.

Ucapan Terima Kasih (opsional)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing Suriyana, M.Pd dan Muhammad Aqmal Nurcahyo yang telah memberikan arahan dan dukungan sehingga penelitian ini terlaksana dengan baik. Penulis ucapkan terima kasih kepada jurnal Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Pendidikan, yang bisa menerima hasil penelitian penulis, semoga bisa diterbitkan di sini dengan berharap di publikasi di bulan April.

Referensi

Abidin, Zainal & dkk. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education* Vol.1 No.1 Oktober 2020.

- Ayuningtyas, D.N., 2011, "Hubungan antara Pengetahuan Menjaga Kebersihan Genitalia Eksterna dengan Kejadian Keputihan pada Siswi SMA Negeri 4 Semarang". Artikel KTI.Semarang: FK UNDIP.
- Henry, A.R. (2020). Kendala Pembelajaran Daring Guru Sekolah Dasar Di Kabupaten Banjarnegara. *Elementary School 7* (2020) 297-302.
- Lestari, N.D., Ariani, N.R.D., Dan Ashadi., (2014), Pengaruh Pembelajaran Kimia Menggunakan Metode Student Teams Achievement Divisions (Stad) Dan Team Assisted Individualization (Tai) Dilengkapi Media Animasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Asam Basa Kelas Xi Semester Ganjil Smk Sakti Gemolong Tahun Pelajaran 2013/2014, *Jurnal Pendidikan Kimia (Jpk)*, 3(1)
- Nana Sudjana dan Ahmad Rivai. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, 2013, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada,
- Sobron, A. ., Bayu, Rani, & Meidawati. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar IPA. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30–38.
- Suharyanto. 2020. *Kumpulan Peraturan Perundang-Undangan tentang Covid-19*. Jakarta: Komisi Penerbitan PP-IPI.
- Widyastuti. (2017). *Anak Gemar Baca Tulis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo